

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari fokus penelitian dan hasil pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, diperoleh simpulan bahwa

1. Wujud kesantunan berbahasa siswa di SMA Muhammadiyah 4 Surabaya terlihat ketika siswa bertutur sesuai dengan maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan dan maksim kesimpatian. Bentuk-bentuk tuturan yang dimaksud adalah bentuk tuturan impositif, komisif, ekspresif dan asertif.
2. Wujud penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa siswa di SMA Muhammadiyah 4 Surabaya terlihat ketika siswa bertutur tidak memperhatikan maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan dan maksim kesimpatian. Bentuk-bentuk tuturan tidak menunjukkan bentuk tuturan impositif, komisif, ekspresif dan asertif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya. Peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Guru bidang studi dapat memanfaatkan skripsi ini sebagai bahan alternatif untuk memberikan penguatan secara santun agar hubungan guru dan siswa dapat terjalin dengan baik. Sehingga untuk penguatan yang berkaitan dengan hal-hal yang kurang baik tidak akan menyakiti perasaan siswa.

2. Penelitian ini masih terbatas dari segi jumlah sekolah dan sumber data. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat lebih mengembangkan kajian secara mendalam guna memperluas wawasan mengenai pemberian penguatan.